

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi. Penelitian ini menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.<sup>86</sup>

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti, maka pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>87</sup>

### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>88</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Kayen yang berjumlah 61 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

---

<sup>86</sup> Andi Ibrahim, dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 77-78.

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 7.

<sup>88</sup> Muslich Anshori dan Sri Isnawati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 100.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>89</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah tersebut diambil semua sebagai sampel. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 61 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Ciri utama sampling ini dikatakan jenuh (tuntas), apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>90</sup>

### C. Identifikasi Variabel

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel. Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel juga dapat dikatakan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>91</sup>

Adapun variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel dependen).<sup>92</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Motivasi Belajar dan Hasil Belajar.
2. Variabel bebas atau *independent variable* (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel lain (variabel terikat).<sup>93</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media pembelajaran audio visual.

---

<sup>89</sup> Muslich Anshori dan Sri Isnawati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 102.

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

<sup>91</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 45.

<sup>92</sup> Mikha Agus Widiyanto, *STATISTIKA TERAPAN: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, & Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 7.

<sup>93</sup> Mikha Agus Widiyanto, *STATISTIKA TERAPAN: Konsep & Aplikasi SPSS*, 7.

#### D. Indikator Variabel

Adapun indikator variabel yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar individu yang menyebabkan timbulnya suatu tindakan atau perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat pada diri individu, akan mempengaruhinya dalam prestasi atau hasil belajar yang baik pula.

Motivasi belajar dalam penelitian ini dapat diukur melalui indikator motivasi belajar siswa berdasarkan teori dari Hamzah B. Uno yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa agar dapat belajar dengan baik.<sup>94</sup>

##### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mereka melakukan aktivitas belajar yang diperoleh melalui tes yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka-angka. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti tidak menggunakan kuesioner, akan tetapi dengan cara mengambil hasil belajar dari nilai Ulangan Harian (UH) siswa, antara lain nilai UH 1, UH 2, dan UH 3 yang kemudian diakumulasikan menjadi nilai hasil belajar siswa. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai yang diperoleh setelah media audio visual diterapkan dalam kegiatan pembelajarannya. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai yang diperoleh setelah media audio visual diterapkan dalam kegiatan

---

<sup>94</sup> Hamzah B. Uno, "Teori Motivasi dan Pengukurannya," *Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS* 5, no. 2 (2018): 23.

pembelajarannya, yakni pada tanggal 6 Agustus 2020, 27 Oktober 2020, dan 17 November 2020. Adapun peneliti melakukan observasi pada tanggal 13 Juni 2021-11 September 2021.

### 3. Penggunaan Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang menggabungkan dua indera dalam penggunaannya, yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan perhatian siswa untuk belajar karena materi yang disajikan secara menarik. Selain itu, siswa dapat menaruh perhatian yang lebih dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan penuh konsentrasi. Media audio visual juga mampu menampilkan realitas materi, dapat memberikan pengalaman yang nyata pada siswa saat sehingga siswa dapat lebih memahami materi secara mendalam.

Adapun untuk mengukur penggunaan media pembelajaran audio visual ini, penulis menggunakan teori dari Erickson mengenai kriteria khusus pemilihan media audio visual, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Media yang digunakan berisi materi yang penting dan berguna bagi siswa
- b. Media yang digunakan dapat menarik minat siswa untuk belajar
- c. Terdapat keterkaitan materi yang terdapat dalam media dengan materi pembelajaran
- d. Kriteria pemilihan media yang tepat
- e. Materi mutakhir/terbaru.<sup>95</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden untuk mengumpulkan informasi. Responden

---

<sup>95</sup> Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, 18.

harus memberikan informasi mengenai dirinya sendiri pada angket tersebut.<sup>96</sup> Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini penulis menggunakan kuesioner/angket yang berbentuk pertanyaan.

Penyusunan angket untuk instrumen variabel motivasi belajar, dilakukan berdasarkan Teori Hamzah B. Uno mengenai indikator motivasi belajar. Sehingga diperoleh Angket motivasi belajar ini berupa *multiple choice* yang terdiri dari 21 butir pertanyaan dengan empat 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skor yang diberikan adalah 1 untuk STS, 2 untuk TS, 3 untuk S, dan 4 untuk SS.

Untuk variabel media pembelajaran audio visual, peneliti menggunakan teori Erickson. Atau dalam hal ini peneliti menggunakannya sebagai indikator penelitian untuk melihat apakah sudah sesuai dengan persyaratan atau belum. Untuk angket media audio visual ini terdiri dari 13 butir pertanyaan dengan empat opsi jawaban sama seperti di atas, begitu pula dengan pemberian skornya. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada responden melalui *google form*.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Indikator	Deskriptor
Variabel terikat (Y) Motivasi belajar	1. Adanya hasrat/keinginan berhasil	- Siswa memiliki keinginan untuk dapat menguasai materi PAI - Siswa memiliki keinginan kuat untuk mempelajari PAI secara mendalam

<sup>96</sup> Mustofa Djaelani, *Metode Penelitian Bagi Pendidik* (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan, 2010), 111.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencari sendiri materi PAI yang belum dipahami dari sumber lain, seperti internet, buku-buku, dll.</li> </ul>
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memiliki gairah/ semangat untuk belajar</li> <li>- Siswa memiliki perasaan senang mempelajari PAI</li> <li>- Siswa memiliki konsentrasi tinggi dan sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran</li> <li>- Siswa dapat mengerjakan tugas sekolah dengan baik secara mandiri</li> <li>- Siswa dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu</li> <li>- Siswa dapat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas</li> </ul>
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memiliki keinginan untuk mendapatkan peringkat/juara</li> <li>- Siswa memiliki keinginan untuk lulus dengan nilai</li> </ul>

		<p>baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memiliki keinginan untuk dapat mengamalkan pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-seharinya</li> </ul>
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua memberi penghargaan berupa pujian ketika anaknya mendapat nilai bagus</li> <li>- Guru memberi penghargaan berupa pujian ketika siswa mendapat nilai bagus</li> <li>- Siswa tidak mudah puas ketika mendapat nilai bagus</li> </ul>
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadi lebih menarik dan menyenangkan</li> <li>- Siswa memiliki rasa keingintahuan tinggi dalam belajar</li> </ul>
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat belajar dengan baik tanpa adanya gangguan selama</li> </ul>

	sehingga memungkinkan seseorang untuk belajar	<p>pembelajaran daring di rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa pada saat pembelajaran daring di rumah tidak banyak terbebani pekerjaan rumah</li> <li>- Orang tua turut mengawasi siswa selama pembelajaran daring</li> <li>- Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami</li> <li>- Siswa bertanya kepada orang tua mengenai materi yang belum dimengerti</li> <li>- Siswa berdiskusi dengan teman-temannya yang mengerti tentang materi yang belum dipahami</li> </ul>
Variabel bebas (X) media audio visual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media yang digunakan berisi materi yang penting dan berguna bagi siswa</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media yang disajikan berisi materi yang penting</li> <li>- Siswa dapat lebih mudah memahami materi jika disajikan dalam bentuk video</li> </ul>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Media yang</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa antusias</li> </ul>

	<p>digunakan dapat menarik minat siswa untuk belajar</p>	<p>dan senang mengikuti pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjadi rajin dan bersemangat dalam belajar</li> <li>- Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan</li> </ul>
	<p>3. Terdapat keterkaitan materi yang terdapat dalam media dengan materi pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang ada di dalam buku pelajaran.</li> <li>- Materi yang ada di video mudah dipahami</li> <li>- Dapat memberikan contoh nyata mengenai materi</li> <li>- Materi yang disajikan lebih jelas dan mudah diingat</li> <li>- Dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan dapat memusatkan pikiran siswa.</li> </ul>
	<p>4. Adanya penghargaan dalam belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua memberi penghargaan berupa pujian ketika anaknya</li> </ul>

		<p>mendapat nilai bagus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penghargaan berupa pujian ketika siswa mendapat nilai bagus</li> <li>- Siswa tidak mudah puas ketika mendapat nilai bagus</li> </ul>
	5. Kriteria pemilihan media tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media yang digunakan menarik</li> <li>- Media yang digunakan tidak asal-asalan</li> </ul>
	6. Materi mutakhir/terbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berisi materi yang terbaru</li> <li>- Materi yang digunakan dapat digunakan kapanpun</li> <li>- Materi yang digunakan dapat diterapkan oleh siapapun</li> </ul>

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>97</sup>

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan gedung, fasilitas sekolah, dan data mengenai jumlah guru, populasi sampel, serta untuk memperoleh nilai/hasil belajar siswa.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23.0 for windows. Adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum untuk memperoleh deskriptif variabel dan nilai rata-rata dari frekuensi, serta kategori pertanyaan untuk deskriptif item pertanyaan.<sup>98</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Hal ini dilakukan agar data sampel yang akan diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan

---

<sup>97</sup> Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 90.

<sup>98</sup> Haslinda dan Jamaluddin M, "Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 2, no. 1 (2016): 7.

uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Untuk pengujian tersebut digunakan rumus *Chi-kuadrat* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = Nilai *Chi-kuadrat*

$f_0$  = frekuensi hasil pengamatan

$f_h$  = frekuensi harapan

Kriteria pengujian normal yaitu apabila  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka data tersebut normal pada derajat kebebasan (dk) = k-1, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .<sup>99</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel adalah linier atau berbentuk garis lurus. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya,  $< 0,05$  maka  $H_0$  tolak, atau hubungan antara variabel adalah non-linier atau tidak berbentuk garis lurus.<sup>100</sup> Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat, dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.<sup>101</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana atau tunggal digunakan apabila peneliti ingin mengetahui linearitas hubungan

<sup>99</sup> Andi Ibrahim, dkk., *Metodologi Penelitian*, 116.

<sup>100</sup> Wirda Naufa, dkk., Pengaruh Partisipasi Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah* 2, no.2 (2017): 130.

<sup>101</sup> Ferdiansyah, “Pengaruh Komunikasi terhadap Efektivitas Organisasi: Studi Kasus pada Pihak Struktural SMK Letris Indonesia 2 Pernalang,” *Jurnal KREATIF* 6, no. 2 (2018): 137.

satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) dan dapat pula digunakan untuk memprediksi kenaikan variabel dependen jika variabel independen.<sup>102</sup> Adapun dalam penelitian ini regresi sederhana digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan variabel bebas dan variabel terikat.

Rumus umum persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = garis regresi/variabel respons

$a$  = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

$b$  = konstanta regresi (*slope*)

$X$  = variabel predikat

$a$  dan  $b$  dapat diketahui dengan menggunakan persamaan :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dengan  $n$  adalah jumlah data.<sup>103</sup>

---

<sup>102</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 254.

<sup>103</sup> I Made Yuliana, *Modul Regresi Linier Sederhana* (Bali: Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana, 2016), 2.